

Keterlibatan elit politik dalam organisasi olahraga di Indonesia (Studi kasus Organisasi Perserikatan Baseball dan Softball Amatir Seluruh Indonesia/PERBASASI)

Petra Hahijary, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297783&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Olahraga merupakan aktivitas yang menarik perhatian banyak orang. Di Indonesia organisasi-organisasi olahraga di lingkungan non-pemerintah baik KONI ataupun induk organisasi cabang olahraga anggotanya umumnya dipimpin oleh elit politik. Gejala ini sangat menarik untuk diteliti mengingat KONI dan organisasi anggotanya adalah organisasi non-governmental. Skripsi ini mencoba membahas keterlibatan elit politik dalam organisasi olahraga di Indonesia. Untuk itu penulis mengadakan penelitian yang bersifat studi kasus terhadap Perserikatan Baseball dan Softball Amatir Seluruh Indonesia dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga (Menpora) sebagai latar belakang. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan beberapa wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Penentuan responden untuk diwawancara secara mendalam dilakukan secara non probability sample yaitu dengan teknik sampel bola salju (snowball sampling). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan elit politik dalam organisasi olahraga dipengaruhi oleh sistem politik yang birokratis (bureaucratic polity). Keterlibatan elit politik dalam organisasi-organisasi olahraga erat hubungannya dengan sistem politik yang birokratis sebagai unsur eksternal organisasi. Di dalam sistem politik yang birokratis, sumber-sumber kekuasaan (ekonomi, politik dll) berada di tangan elit politik organisasi olahraga yang berada di luar birokrasi beradaptasi dengan sistem politik yang birokratis untuk mempertahankan eksistensi organisasinya. Organisasi olahraga di Indonesia dalam rangka beradaptasi ini meminta para elit politik untuk menjadi ketua umum. Adapun mekanisme pola hubungan dalam organisasi olahraga adalah patron client (bapak-anakbuah) yang mana merupakan faktor yang menentukan hubungan sosial dalam sistem politik yang- birokratis.